



FR-RKA

Nomor Pendaftaran :

Tanggal Pendaftaran :

Status Pendaftaran :

Baru

Pembaruan

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL
RUMAH MAKAN DAN KATERING

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :

Alamat :

Kab/Kota :

Provinsi :

Kode Pos :

Telepon :

Jenis Badan Usaha :

PT

CV

PD

UD

Koperasi

Firma

Perorangan

Lainnya

Skala Usaha :

Mikro

Kecil

Menengah

Besar

Alamat Lokasi Produksi :

Status Lokasi Produksi :

Milik Sendiri

Sewa

Lainnya

Negara :

E-mail :

Pemohon,

(.....)

[illegible][illegible]

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	IUMK*				
4	IUI*				
5	SIUP*				
6	Lainnya				

[illegible]

Kelompok Usaha : ☐ Rumah Makan ☐ Jasa Boga/ Katering
 Kategori : ☐ Restoran ☐ Warung ☐ Kedai/Kantin/Kafe/dll. ☐ Katering
 Jumlah Cabang : Unit
 Alamat Cabang :

[illegible]

Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

No.	Nama Bahan	Nama Menu				

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

No	Nama Bahan	Jenis Bahan*)	Produsen	Negara	Supplier	Lembaga Penerbit Sertifikat Halal	Nomor Sertifikat Halal	Masa Berlaku Sertifikat Halal	Dokumen Pendukung

*) bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL
RUMAH MAKAN DAN KATERING

Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha (PT/CV/PD/UD/Koperasi/Perorangan/Lainnya).
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (Mikro/ Kecil/ Menengah/ Besar).
- 11 Alamat Lokasi Produksi: diisi dengan alamat lokasi sebagai tempat produksi.
- 12 Status Lokasi Produksi: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan status lokasi produksi (milik sendiri/ sewa/ lainnya).

Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

Kelompok Usaha

- 1 Kelompok Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan nama jenis kelompok usaha yang diajukan permohonan sertifikat halalnya
- 2 Kategori: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan kategori yang diajukan permohonan sertifikat halalnya (restoran/ (warung/ kedai/kantin/kafe/dll)/ catering).
- 3 Jumlah Cabang: diisi dengan jumlah cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 4 Alamat Cabang: diisi dengan alamat cabang yang akan diajukan sertifikat halalnya.
- 5 Sertifikat Laik Sehat: diisi dengan nomor sertifikat laik sehat, yang diterbitkan oleh lembaga/ dinas terkait.

Daftar Menu

- 1 Makanan: diisi dengan nama makanan yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.
- 2 Minuman: diisi dengan nama minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Matriks Penggunaan Bahan dalam Menu (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama Bahan: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam produksi.
- 2 Nama Menu: diisi dengan nama menu berupa makanan atau minuman yang diajukan permohonan sertifikat halalnya.

Daftar Nama Bahan (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Nama: diisi dengan nama bahan yang digunakan dalam proses produksi.
- 2 Jenis Bahan: diisi dengan nama jenis bahan yang digunakan dalam proses produksi (bahan baku/ bahan tambahan/ bahan penolong).
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen yang memproduksi bahan.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi bahan.
- 5 Supplier: diisi dengan nama perusahaan pemasok bahan.
- 6 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 7 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 8 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 9 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa bahan dimaksud halal, jika bahan yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.